

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik operasional Go-Jek di kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pengendara Go-Jek di kota Padang meliputi data yang berkaitan dengan identitas pengendara seperti : usia, pendidikan, status, lama bekerja, alasan pengendara. tempat tinggal,

Usia pengendara berusia 20-30 tahun, berpendidikan terakhir sekolah menengah atas (SMA), dengan persentase 55 % pengendara sudah berkeluarga dan dengan persentase 98% pengendara beridentitas penduduk kota Padang, pengendara menjadikan pekerjaan Go-Jek pekerjaan tetap dengan persentase 67 %. Pengendara sudah lama bekerja sebagai pengendara Go-Jek dapat dilihat dari data yang didapat yaitu 28 orang pengendara sudah bekerja selama 12-15 bulan dari 100 orang yang disurvei.

Pengendara menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan tetap mereka dengan persentase 67% dari 100 orang yang disurvei.

2. Karakteristik operasional Go-Jek di kota Padang seperti jarak tempuh, bahan bakar, kecepatan, pendapatan, keinginan pengendara, pengeluaran, target point.

Keinginan pengendara untuk mendapat point sangat tinggi dengan persentase 77% pengendara mentargetkan untuk mendapatkan point yang ditargetkan, pendapatan pengendara per hari sekitar Rp. 150.000,00 – Rp.200.000,00. Jumlah penumpang yang didapatkan 15-20 orang per harinya, layanan yang sering dijalankan pengendara adalah 23% Go-Ride, 23% Go-Food, 20 % Go-Shop, 18 % Go-Send. Jenis kendaraan yang digunakan adalah produksi dari Honda dengan persentase 84 %. Kecepatan kendaraan pengendara Go-Jek rata-rata 40 km/jam dengan menghabiskan bahan bakar sekitar 4 liter selam satu hari pengoperasian. Jarak tempuh yang dapat dilalui pengendara adalah 150-200 Km.

3. Dengan menggunakan metoda regresi dapat diketahui bahwa variabel karakteristik operasional Go-Jek memiliki hubungan satu dengan yang lain.

Variabel hubungan pendapatan dengan jumlah penumpang memiliki pengaruh yang signifikan antara jumlah penumpang terhadap pendapatan.

Hubungan pendapatan dengan kecepatan kendaraan tidak ada pengaruh yang signifikan kecepatan kendaraan terhadap pendapatan.

Hubungan pendapatan dengan bahan bakar ada pengaruh yang signifikan antara bahan bahan bakar terhadap pendapatan.

Hubungan pendapatan dengan jarak ada pengaruh yang signifikan antara jarak tempuh terhadap pendapatan

Hubungan pendapatan dengan pengeluaran ada pengaruh yang signifikan antara pengeluaran terhadap pendapatan.

Hubungan pendapatan dengan layanan dilaksanakan pengendara tidak ada pengaruh yang signifikan antara layanan dilaksanakan pengendara terhadap pendapatan pengendara.

5.2 Saran

Hasil penelitian bisa menjadi rujukan atau acuan bagi pihak terkait untuk kepentingan kinerja dari Go-Jek, namun perlu tidak lebih lanjut untuk pembahasan yang lebih akurat dikarenakan hasil penelitian ini menggunakan data yang belum sepenuhnya melibatkan seluruh elemen pengendara Go-Jek di kota Padang.

